

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menjawab rumusan masalah dari skripsi tersebut sebagaimana peran RSAM terhadap penanganan anak jalanan sudah melakukan perannya dengan tahapan yang sangat baik dan memberikan yang terbaik buat anak sebagaimana anak di berikan kebutuhan pokok maupun sekunder. Dengan pemberdayaan yang di lakukan RSAM untuk membina anak jalanan juga membuat anak menjadi lebih mengerti tentang arti kehidupan yang di miliki oleh anak agar anak tidak lagi turun ke jalan.

Hasil dari penelitian diatas berdasarkan program-program atau kegiatan yang di lakukan RSAM dalam menangani anak jalanan dapat di lihat mulai dari pendekatan seperti pendampingan di jalan antara lain adalah:

1. Pendampingan anak (di jalan, masyarakat, dan layanan di RSAM) yang bertujuan untuk mengurangi jumlah anak yang `bekerja` di jalanan, baik sebagai pengamen maupun pengemis. Bagi anak yang `bekerja` di jalanan sangat berbahaya, karena kehidupannya sangat keras.
2. Pemberian motivasi terhadap anak dengan cara pendampingan secara partnership bukan classical, maksudnya disini adalah rsam memberikan

motifasi terhadap anak dengan tatap muka satu persatu anak di berikan amanah dan pencerahan untuk kehidupan mereka nantinya.

3. Pemberian layanan pendidikan melalui ketrampilan. Disini anak bisa belajar sambil bermain dalam artian anak mendapatkan binaan yang benar-benar lebih mengetahui lagi bakat anak dimana. Ketrampilannya bermacam-macam di RSAM ada ketrampilan music, membaca buku, komputer, bahasa inggris, Ketrampilan tersebut dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah diatur oleh rsam.
4. Pelayanan kesehatan pelayanan ini langsung pada anak yang berhubungan dengan kesehatan anak-anak jalanan seperti pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat sebagai pencegahan terhadap penyakit layanan ini bekerja sama dengan dinas kesehatan dan jamkesmas agar kelangsungan pelayanan ini bisa berjalan dengan baik.
5. Kejar paket pendidikan dasar bagi anak jalanan melalui pendidikan melalui formal dan non formal. Anak jalanan pendidikan formal sama kaya anak-anak lainnya RSAM juga memberikan layanan kepada anak tersebut berhak mengikuti kegiatan les atau bahkan mengikuti kegiatan ekstra kulikuler, rsam juga membelikan baju seragam dan kebutuhan perlengkapan sekolah lainnya sedangkan pendidikan non formal RSAM menyelenggarakan kejar paket pendidikan dasar bagi anak pendidikan nonformal dirujukan kepada PKBM (pusat kegiatan belajar masyarakat) anak yang sudah melampaui usia sekolah misalnya anak yang tinggal

kelas atau anak yang putus asa karena malas sekolah bisa di rujukkan kepada PKBM untuk membina mereka.

6. PLK (pelayanan layanan khusus). Tujuan PLK itu membantu anak jalanan sesuai dengan kebutuhan khusus anak PLK memberikan layanan pendidikan formal bagi anak berkebutuhan khusus (anjali, pemulung korban gempa dll).
7. PKSA (pelayanan kesejahteraan sosial anak). Tujuan PKSA ini untuk bisa memenuhi kebutuhan anak mendorong anak untuk tetap sekolah dengan memberikan bantuan kebutuhan dasar atau perlengkapan sekolah anak. Sekolah memerlukan kebutuhan dan perlengkapan sekolah rsam memberikan layanan ini tujuannya agar anak bisa melanjutkan sekolah.
8. Basis jalan sama halnya dengan pendekatan street base di mana basis jalan merupakan pemetaan yang di lakukan di jalan secara bergiliran dengan melihat keseharian anak jalanan, pekerjaan mereka, kondisi mereka dan lain-lain sehingga dapat di lihat fenomena-fenomena yang bisa di jangkau oleh pendamping RSAM.
9. Resosialisasi dan pendampingan pemberdayaan anak. Tujuan RSAM untuk resosialisasi dan pendampingan pemberdayaan anak untuk memotivasi anak untuk kembali ke kehidupan yang normative kehidupan yang lebih baik yang sepatasnya anak itu menjadi penerus bangsa anak yang menjadi kebanggaan orang tua orang yang di sekeliling mereka, untuk itu anak terus di tuntut untuk terus semangat di berikan motifasi

agar anak bisa lebih berfikir mana yang benar di lakukan dan mana yang tidak seharusnya di lakukan.

Dari program aktifitas diatas dapat di katakan bahwa tujuan rsam untuk membina anak jalanan dengan menarik dari jalanan dengan cara di kembalikan kepada keluarganya, menciptakan keluarga pengganti atau rujukan lembaga pelayanan seperti panti dan memberdayakan anak-anak yang di tarik di jalan dengan cara memberikan ketrampilan, pengetahuan, sikap dan keyakinan sehingga mereka memiliki keteguhan hati untuk tidak turun lagi ke jalan.

B. Saran

a. Kepada Rumah Singgah Anak Mandiri

- Jumlah pendampingan di jalan lebih banyak lagi dengan melakukan pemetaan di jalan terhadap anak.
- Lebih meningkatkan daya kinerja yang di punya RSAM untuk mencapai hasil yang lebih optimal.
- Sarana dan prasarananya harus di tingkatkan mengingat di RSAM merupakan sarana untuk meningkatkan kemandirian bagi anak-anak jalanan.

b. Kepada Anak Jalanan

- lebih di tingkatkan pendewasaan terhadap diri anak sendiri
- lebih bersemangat dan tidak mudah putus asa.